

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan sumber daya manusia untuk organisasi khususnya di organisasi sektor publik berusaha mengungkap manusia sebagai sumber daya seutuhnya dalam konsepsi pembangunan suatu negara yang utuh dan menyeluruh. Berbagai permasalahan yang dihadapi organisasi semakin kompleks seperti semakin tingginya tingkat pendidikan pegawai, peningkatan heterogenitas angkatan kerja, pelonjakan biaya-biaya personalia dan penurunan kinerja telah menempatkan perhatian yang besar pada masalah pengelolaan atau manajemen sumber daya manusia.

Dalam era globalisasi sekarang, persaingan usaha semakin ketat sehingga sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional menjadi sangat penting bagi sebuah perusahaan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjang keberhasilan perusahaan karena hampir seluruh kegiatan operasional dalam perusahaan dikerjakan oleh manusia.

Bahkan mesin atau teknologi yang otomatis sekalipun memerlukan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan dan memahami teknologi tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu membentuk sumber daya manusia yang ada agar dapat memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai.

Kepemimpinan berfungsi sebagai dinamisator dan koordinator bagi semua sumber daya manusia, sumber daya alam, dana dan sarana untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu. Kepemimpinan merupakan salah satu aspek manajerial dalam kehidupan organisasi yang merupakan posisi

kunci (key position), karena seorang pemimpin berperan sebagai penyelaras dalam proses kerjasama antar manusia dalam organisasinya.

Selain kepemimpinan, kompensasi juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan. Tidak dapat dipungkiri, kompensasi merupakan stimulus yang sangat bermanfaat dan dapat mendorong para karyawan untuk bekerja lebih giat lagi dan menjadi lebih produktif dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan. Kompensasi memberikan manfaat positif tidak hanya bagi perusahaan, namun juga bagi para penerima kompensasi tersebut, yang merupakan solusi menguntungkan kedua belah pihak. Pemberian kompensasi dalam suatu organisasi harus diatur sedemikian rupa sehingga merupakan sistem yang baik dalam organisasi (Simamora, 2006). Perusahaan memberikan kompensasi dengan harapan adanya rasa timbal balik dari karyawan tersebut untuk bekerja dengan prestasi yang baik.

Lingkungan kerja merupakan suatu hal yang penting dan sangat perlu diperhatikan terutama bagi sebuah perusahaan ataupun organisasi yang memiliki banyak tenaga kerja. Lingkungan kerja inilah yang sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Lingkungan kerja, perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif yang mampu memancing para karyawan untuk bekerja dengan produktif. Lingkungan kerja yang nyaman akan mampu memberikan kepuasan kepada karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan dan memberikan kesan yang mendalam bagi karyawan yang dapat membuat kinerja baik.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Menganalisis pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan.
3. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja pegawainya.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat di bidang akademik dan menjadi referensi bagi peneliti lain dengan topik yang sama. Diharapkan juga dapat memberikan manfaat dan gambaran betapa pentingnya sebuah organisasi menerapkan kompensasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawannya.

3. Manfaat Empiris

Manfaat empiris dari penelitian ini adalah untuk karyawan yaitu karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja, kompensasi dan juga gaya kepemimpinan.